

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2011, hlm. 6).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 107) yang dimaksud dengan metode penelitian eksperimen adalah, “sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sedangkan menurut Arikunto (2007, hlm. 207) menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti ada tidaknya pengaruh perbandingan pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap hasil belajar keterampilan dasar lob bertahan pada permainan bulutangkis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011, hlm. 117). Dalam

penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baleendah di Kabupaten Bandung.

2. Sampel

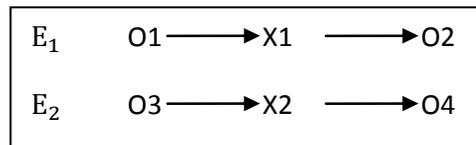
Menurut Sugiyono (2011, hlm. 118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang digunakan untuk purposive sampling yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang terjadi dilapangan, sehingga pengumpulan data akan lebih mudah. Sugiyono (2011, hlm. 124) menyatakan, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Negeri 1 Baleendah. Sampel dibagi dua kelompok setiap kelompok dibagi 12 orang siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk kelompok pendekatan taktis dan 12 orang laki-laki dan perempuan selanjutnya untuk pendekatan teknis.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Mengenai desain penelitian, Maksun mengatakan (2012, hlm. 95), bahwa “Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest group design menurut Sugiyono (2011, hlm. 112). Dalam desain penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Mengenai penelitian ini, Arikunto (2010, hlm. 124), menggambarkan pola sebagai berikut:



Gambar 3.1 *Pre-test and Post-test Group Desain* (Arikunto 2010, hlm 124)

Keterangan :

E_1 : adalah kelompok eksperimen A

E_2 : adalah kelompok eksperimen B

$X1$: adalah treatment berupa pendekatan taktis

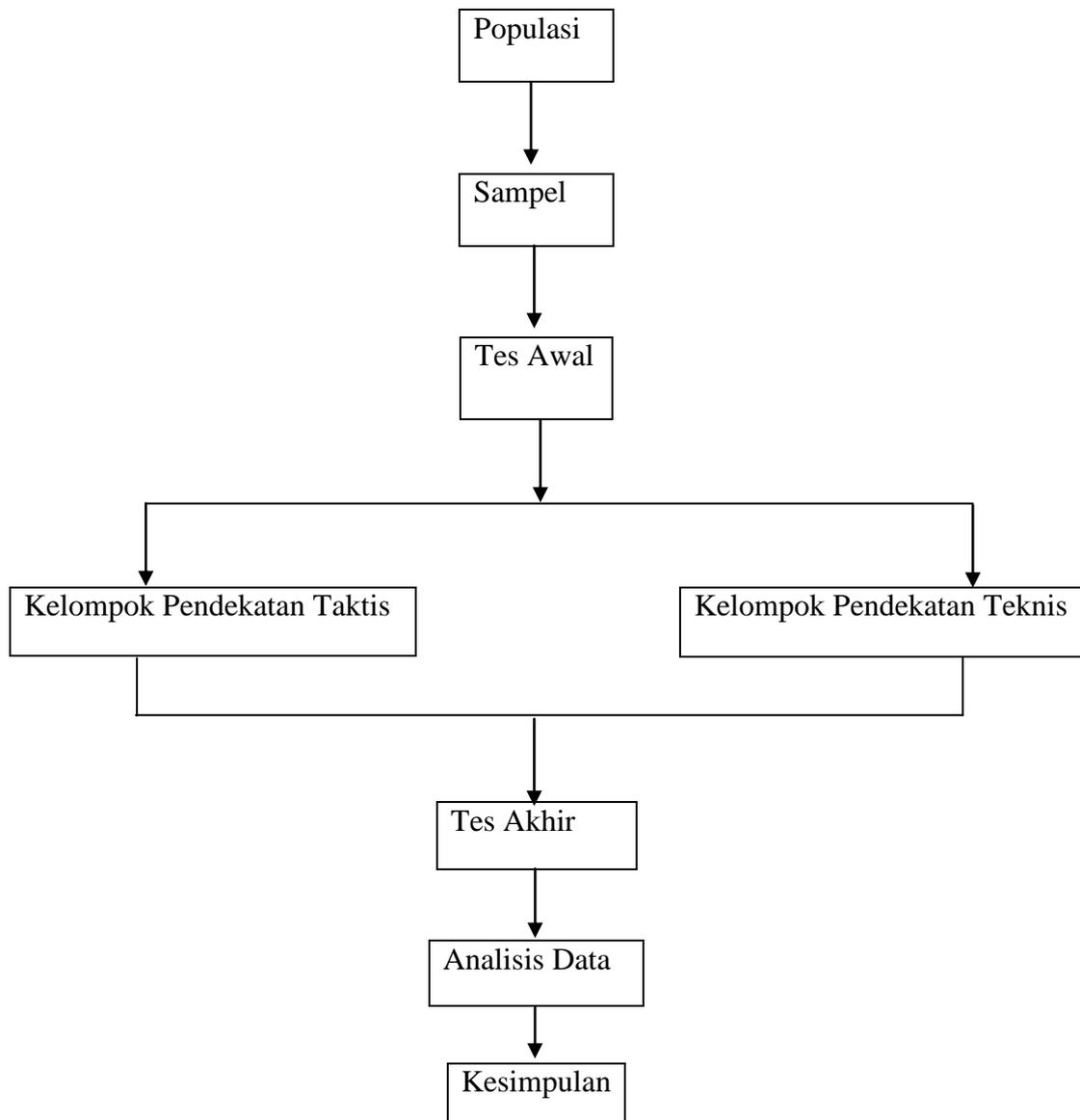
$X2$: adalah treatment berupa pendekatan teknis

$O1$: dan $O3$ adalah tes awal atau observasi awal

$O2$: dan $O4$ adalah tes akhir atau observasi akhir

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian Pretest-Postest Group Desain maka hanya terdiri dari dua kelompok eksperimen. Dalam penelitian yang menggunakan Pretest-Postest Group Desain dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberi perlakuan atau treatment, setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data yang hasilnya digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menetapkan kesimpulan penelitian.

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai rencana kerja. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

D. Definisi Oprasional

Apabila dilihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan dan menjabarkan satu-persatu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Juliantine (2013, hlm. 4) menjelaskan bahwa “pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”.

2. Pendekatan Taktis

Menurut Subroto (2010, hlm. 6) menjelaskan bahwa “pendekatan taktis adalah satu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang sesuai dengan masalah atau situasi permainan”.

3. Pendekatan Teknis

Menurut Juliantine, dkk (2007, hlm. 3.36) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran teknis adalah “pendekatan pembelajaran yang meningkatkan teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan olahraga yang dilakukan siswa, misalnya teknik menembak bola, melempar bola dan sebagainya”.

4. Permainan Bulutangkis

Menurut Hidayat (2010, hlm. 1) menjelaskan bahwa permainan bulutangkis adalah “suatu permainan yang saling berhadapan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang, dengan menggunakan raket dan satelkok sebagai alat permainan, bersifat perseorangan yang dimainkan pada lapangan tertutup maupun terbuka dengan dan lapangan permainan berupa lapangan yang datar terbuat dari lantai beton, kayu atau karpet ditandai dengan garis sebagai batas lapangan dan dibatasi oleh net pada tengah lapangan permainan.

5. Lob Bertahan

Menurut Hidayat (2010, hlm. 65) menjelaskan bahwa pukulan lob bertahan adalah “pukulan lob yang melambung sangat tinggi dengan tujuan untuk mempersiapkan diri dengan memperbaiki posisi untuk selanjutnya memiliki cukup waktu untuk menerima serangan berikutnya”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2010, hlm. 203)

Data tersebut diperoleh pada tes awal sebagai data awal dan pada tes akhir sebagai tes akhir. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui pengaruh hasil perlakuan dan perbedaannya yang merupakan tujuan akhir dari penelitian eksperimen. Untuk mengetahui data mengenai keterampilan dasar lob bertahan siswa dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang sudah baku. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan dasar lob bertahan yang di kembangkan oleh Hidayat (2012) dalam Fauzi (2013, hlm. 30)

a. Deskripsi Tes

Jenis tes keterampilan dasar memukul yang dilakukan dari atas kepala dengan gerakan forehand dan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan dengan tujuan untuk bertahan atau mendapatkan keseimbangan pada posisi semula.

b. Tujuan Tes

Mengukur ketepatan memukul keterampilan hasil belajar siswa/atlet dalam melakukan keterampilan dasar lob bertahan kearah sasaran tertentu dengan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan.

c. Peralatan

Lapangan bulutangkis standar, raket, satelkok, meteran, dua buah tiang besi setinggi 2,72 meter, pita yang direntangkan dengan jarak 4,27 meter, dan tinggi 3 meter dari lantai, alat tulis dan formulir pengisian skor.

d. Petugas Pelaksanaan Pengetesan

Terdiri dari 5 orang, dua orang sebagai pengumpan, satu orang penghitung, pencatat dan pengambil satelkok.

e. Pelaksanaan Tes

- (1) Penyaji berdiri di tengah-tengah lapangan atau pada titik yang sudah ditentukan paling dekat dengan net 3,35 meter dari net.
- (2) Testi atau partisipan mengambil tempat dan berdiri pada zona yang telah ditentukan paling dekat dengan net 3,35 meter dari net.
- (3) Penyaji melakukan servis ke zona partisipan dan bergerak memukul satelkok sehingga melewati tali setinggi 3 meter dari permukaan lantai yang dipasang di belakang didaerah area skor.
- (4) Setiap partisipan mendapatkan dua kali kesempatan, dan setiap kali kesempatan disediakan 6 satelkok, sehingga partisipan mendapatkan 12 kesempatan untuk melakukan pukulan.
- (5) Apabila satelkok mengenai tali setinggi 3 meter dari permukaan lantai yang dipasang pada tiang net dan selanjutnya tidak sampai pada zona skor maka diadakan pukulan ulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah berupa eksperimen yang terdiri dari tes awal, pelaksanaan proses pembelajaran permainan bulutangkis dan diakhiri dengan melakukan tes akhir.

a. Pelaksanaa tes awal dan tes akhir

Pelaksanaa tes awal pada hari senin 8 September 2014 pukul 09.00-11.15, bertempat di Aula SMA Negeri 1 Baleendah Kab.Bandung. tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam permainan bulutangkis yaitu

Febby Aulianto, 2015

Pengaruh Perbandingan Pendekatan Taktis dan Pendekatan Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Lob Bertahan Pada Permainan Bulutangkis di SMA Negeri 1 Baleendah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan dasar lob bertahan pada kelompok sampel sebelum diberikan pembelajaran. Sebelum dilakukan tes, sampel diberikan penjelasan dan diberikan contoh terlebih dahulu mengenai keterampilan dasar lob bertahan agar siswa mengetahui cara melakukan keterampilan dasar lob bertahan.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung selama 4 minggu dengan jumlah pertemuan 12 kali pertemuan. Dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan.

Setelah pembelajaran dilakukan selama 10 pertemuan, maka dilakukan tes akhir, tujuan tes akhir adalah untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam melakukan keterampilan lob bertahan pada permainan bulutangkis.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat deskripsi statistik kelompok pendekatan taktis dan pendekatan teknis.
- b. Melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data
- c. Melakukan uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (T-test)
- d. Melakukan uji perbandingan hasil belajar keterampilan dasar lob bertahan hasil pembelajaran menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis.